



DIVERSIFIKASI  
KURIKULUM  
MUATAN MARITIM

# KURIKULUM BERSERI

*Bersahabat dengan Bahari*



2024

*Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan  
**SKB JEPARA***



[skbjepara.sch.id](http://skbjepara.sch.id)



skb\_jepara@yahoo.co.id



(0291)4299121



Mindahan, Batealit, Jepara

## TIM PENYUSUN

### **Tim Pengembang Kurikulum SKB Jepara**

#### **Penanggung Jawab**

Drs. Zulfikri, M.Ed (Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Zamroni Lestiazza, Ap.M.Si (Plt Kepala Dinas Pendidikan Pemuda  
dan Olahraga Kabupaten Jepara)

#### **Tim Penyusun**

Chamidi, S.Pd	(SKB Jepara)
Rain Adhistya, S.Pd	(SKB Jepara)
Drs. Karyoso	(SKB Jepara)
Drs. Nasuka	(SKB Jepara)
Itsna Atthohiroh Nuraliyah, S.Pd	(SKB Jepara)
Sri Sulistyowati, S.Pd.AUD	(SKB Jepara)
Dra. Zulaihah	(SKB Jepara)
Siti Ruqayah.S.Pd	(SKB Jepara)
Diyah Mustika Purwita, S.Pd	(SKB Jepara)
Hirroe Wijaya Ani Kesuma, S.Pd	(SKB Jepara)
Lilik Ariyani, S.Pd	(SKB Jepara)
Meika Sari Endar Wati, S.Pd	(SKB Jepara)

#### **Penelaah**

Neneng Kadariyah, S.S.	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Dr. Yogi Anggraena, S.Si.,M.Si.	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Muhammad Heru Iman Wibowo, S.Si.	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
A.M. Yusri Saad, S.S.,M.M	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Windy Hastasasi	(Sekolah Cikal, Jakarta)
Tracey Harjatanaya	(Universitas Satya Terra Bhineka, Medan)
Ari Dwi Kristiani	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Dwi Setyowati, S.Si.	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Feisal Ghazali, L.L.M.	(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Ahmad Husni Mubarok	(Kasi PNF Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Jepara)
Inayah	(Penilik Kecamatan Kalinyamat)

## **LEMBAR PENETAPAN**

Lembar Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan SKB JEPARA

Nama Sekolah : SKB JEPARA

Alamat : Jl. Mindahan, Batealit, Jepara

Telah disusun dan ditetapkan penggunaan kurikulum satuan pendidikan pada bulan Juli 2024 dan dinyatakan berlaku untuk Tahun Pelajaran 2024/2025.

Jepara, Juli 2024

Plt. Kepala SKB Jepara

(tanda tangan)

**Chamidi, S.Pd**

Pembina Tingkat I

NIP. 19700130 199903 1 002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Diversifikasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara Berbasis Maritim Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kurikulum ini disusun dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai dasar, arah dan pedoman pengembangan pembelajaran di SKB Jepara sesuai dengan visi, misi dan tujuan hasil dari analisis konteks. Kurikulum di SKB Jepara dikembangkan untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan 6 dimensi yang ada di Profil Pelajar Pancasila dengan beberapa mata pelajaran diintegrasikan dengan konsep maritim.

Terimakasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan diversifikasi kurikulum operasional satuan pendidikan SKB Jepara dengan muatan maritim tahun pelajaran 2024/2025 ini, khususnya:

1. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jepara;
3. Kepala SKB Jepara;
4. Penilik Kabupaten Jepara;
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB Jepara, serta
6. Lembaga mitra yang selama ini sudah menjalin kerjasama yang baik.

Semoga Allah SWT memberikan taufik, hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di SKB Jepara, serta mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kami menyadari bahwa diversifikasi kurikulum operasional ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak demi penyempurnaan kurikulum ini.

Jepara, Juli 2024  
Plt. Kepala SKB Jepara

(tanda tangan)

**Chamidi, S.Pd**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19700130 199903 1 002

## DAFTAR ISI

Tim Penyusun .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv

### **BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN**

A. Karakteristik Peserta Didik .....	3
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	5
C. Karakteristik Sumber Daya Alam, Sosial, Ekonomi dan Budaya ..	6

### **BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN**

A. Visi .....	10
B. Misi .....	10
C. Tujuan .....	10

### **BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

A. Intrakurikuler .....	12
B. Ekstrakurikuler .....	28
C. Rancangan Pembelajaran .....	28
D. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan .....	30
E. Integrasi Kemaritiman dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara .....	31

### **BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan ...	36
B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas .....	38

### **BAB IV PENDAMPINGAN, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN EVALUASI DI SATUAN PENDIDIKAN**

A. Pendampingan .....	52
B. Pengembangan Profesional .....	52
C. Evaluasi .....	53

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I



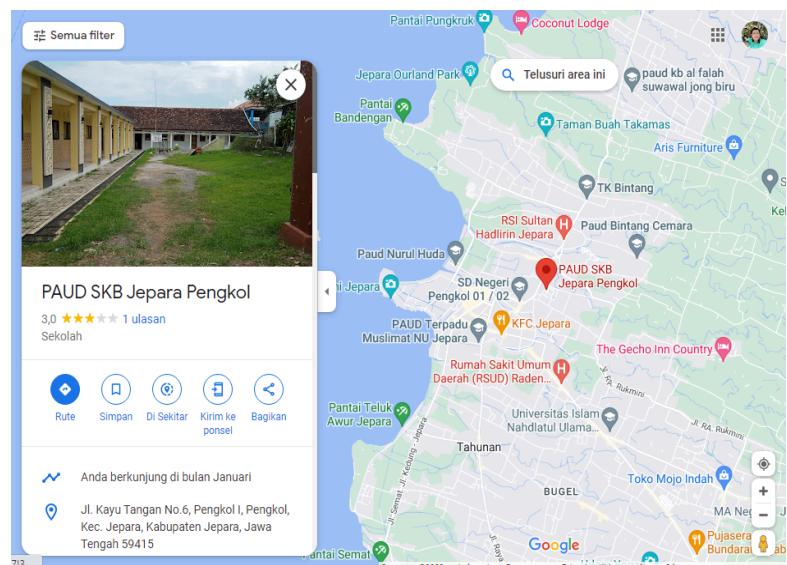
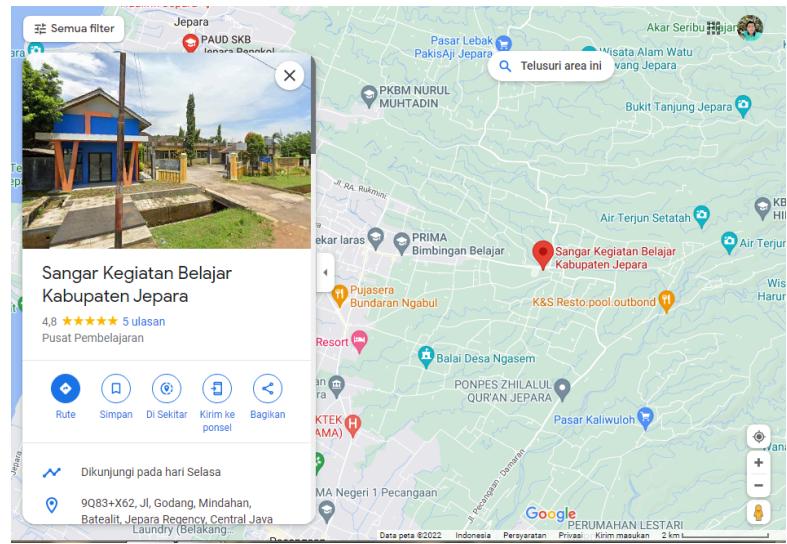
## KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

SKB Jepara berdiri berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 039/O/1998 tentang pembentukan 21 Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di 21 Daerah Tingkat II yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Februari 1998. Lokasi SKB Jepara berada di desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dimana lokasi SKB awalnya menempati tempat bekas SDN Mindahan 02 yang sudah tidak berfungsi lagi dengan luas  $\pm 3.635 \text{ m}^2$ . SKB Jepara awalnya merupakan bagian dari UPT pusat yang berada di daerah. Seiring dengan berubahnya Sistem Pemerintahan dari Sentralistik menjadi Desentralistik melalui Undang-Undang Nomor 22 tahun 2000 tentang otonomi daerah, maka SKB Jepara ikut masuk menjadi perangkat daerah atau Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sejak tahun 2000.

Hal ini tertuang dalam SK Bupati Jepara Nomor: 061.1/757/2000 tentang nomenklatur, jenis, jumlah dan penjabaran tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi dinas daerah Kabupaten Jepara. Kedudukan SKB Jepara menjadi semakin kuat dengan dimasukkannya SKB Jepara sebagai UPTD Dinas P dan K Kabupaten Jepara sesuai Perda Nomor 13 tahun 2003 tentang Pembentukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi dinas daerah Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2008 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara Nomor 29 Tahun 2008 sebagai UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Pada tahun 2016 keluar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2016 tentang alih fungsi Sanggar Kegiatan Belajar menjadi satuan Pendidikan Non formal Sejenis (berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 330) SKB Jepara juga ikut beralih fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016.

Pada Tahun 2018 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara, Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Perangkat Daerah.



## A. Karakteristik Peserta Didik

### 1. Jumlah Peserta Didik SKB Jepara

Peserta didik SKB Jepara terdiri dari peserta didik PAUD, paket A, paket B, paket C dan kursus. Jumlah warga belajar tersebut terdiri dari berbagai wilayah yang tergambar dalam infografis berikut :

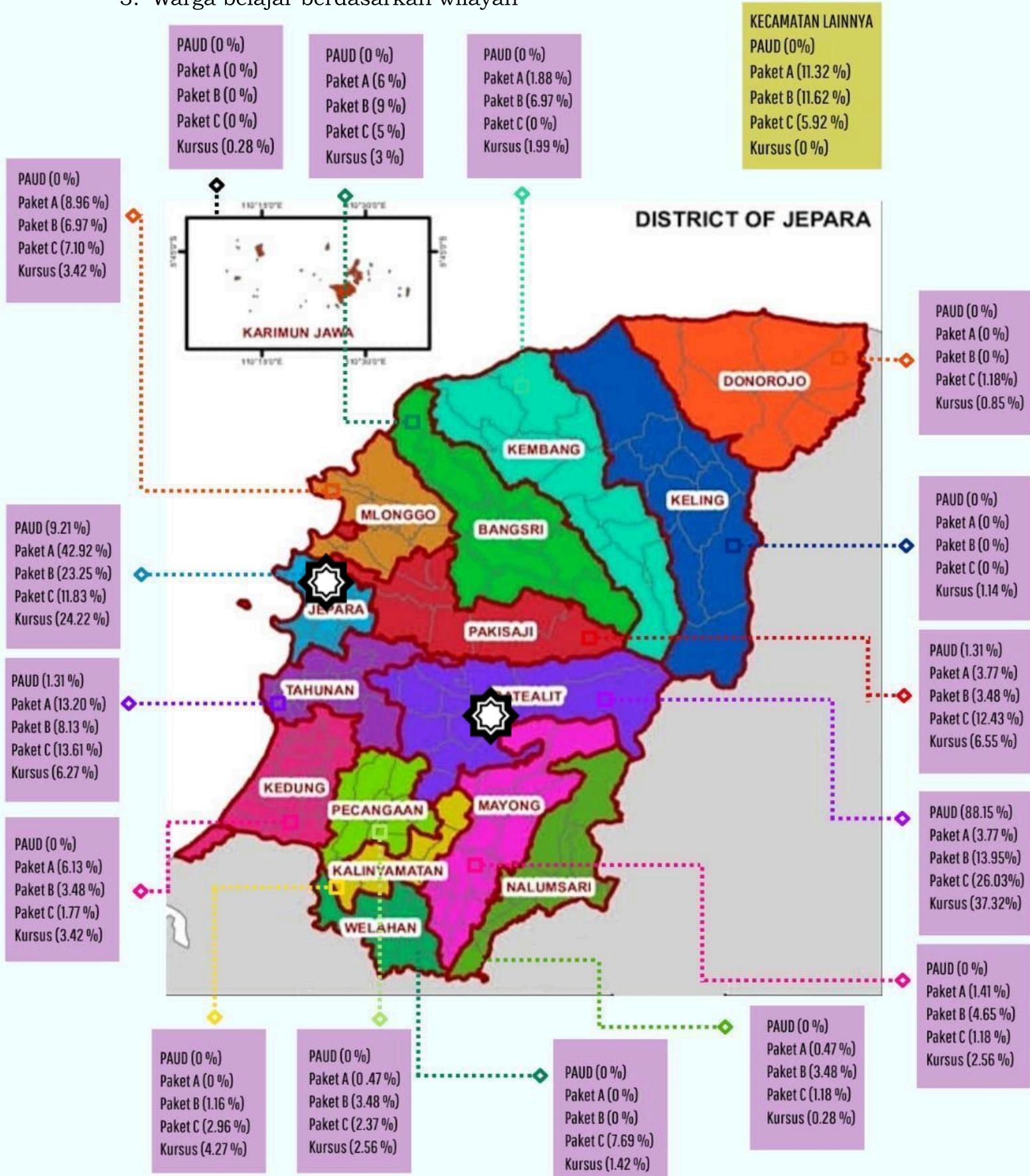


### 2. Warga belajar setara dengan formal

Jika dianalisis berdasarkan usia yang setara dengan usia formal, digambarkan dalam infografis dibawah ini

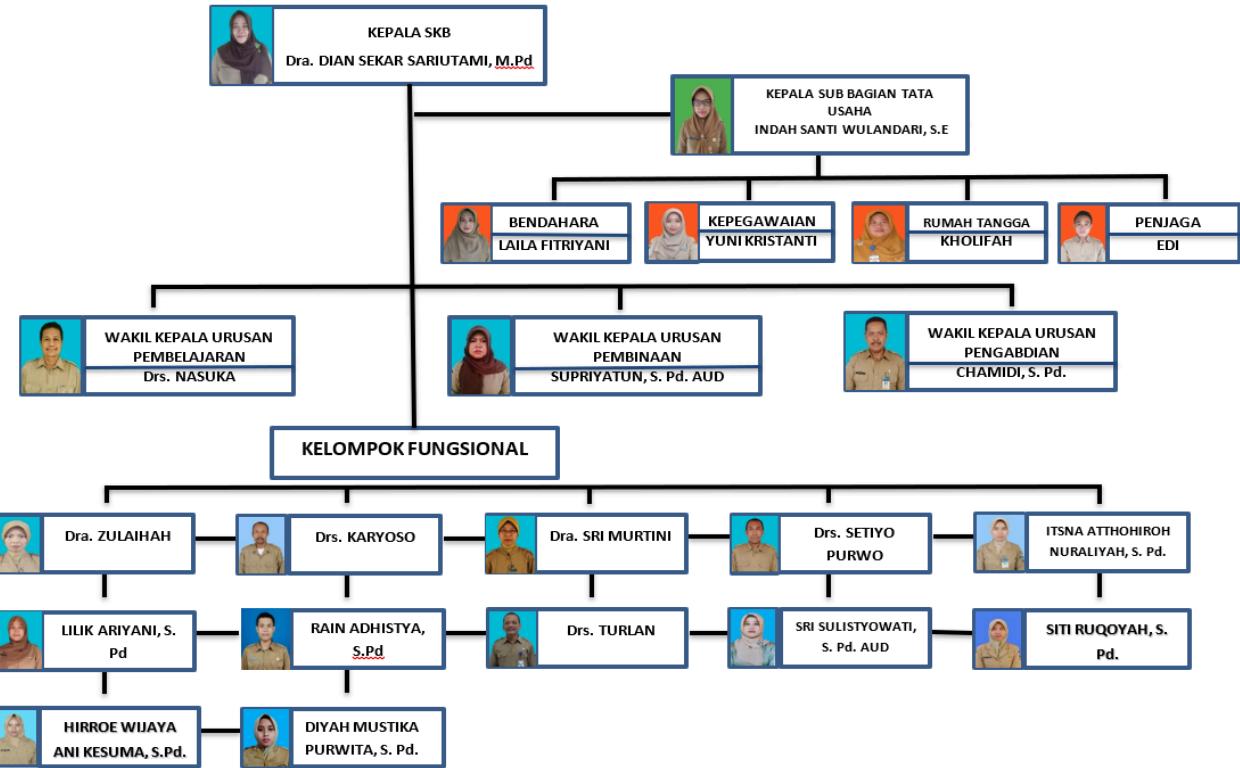


### 3. Warga belajar berdasarkan wilayah

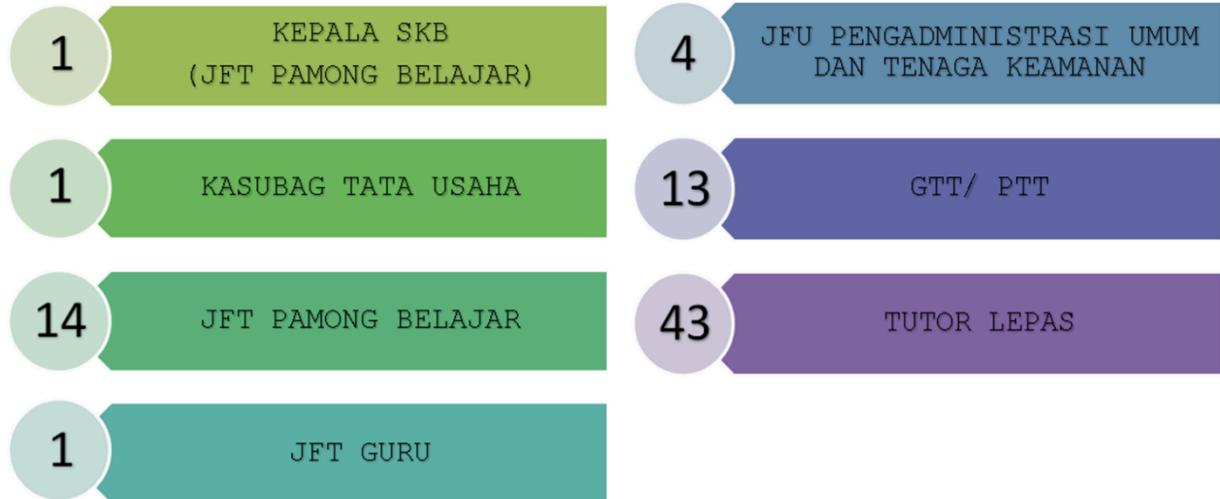


## B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

### 1. Struktur SKB Jepara



### 2. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB Jepara



## C. Sumber Daya Alam, Sosial, Ekonomi dan Budaya

### 1. Sumber Daya Alam

#### Potensi Kelautan Jepara

Jepara merupakan salah satu Kabupaten pesisir di Provinsi Jawa Tengah dengan garis pantai sepanjang 82,73 km. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD), kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Jepara menitikberatkan pembangunan di wilayah perdesaan terutama wilayah pesisir. Potensi sumber daya perikanan yang begitu besar menjadikan pembangunan kawasan pesisir begitu penting. Namun kontribusi subsektor perikanan dan kelautan kurang dari satu persen terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini dianggap sangat kecil terutama jika hanya mempertimbangkan nilai pasar produk komoditas primernya. Potensi yang ada di Kabupaten Jepara ini bisa digali dan menjadi komoditas ekspor yang baru dan menjanjikan.

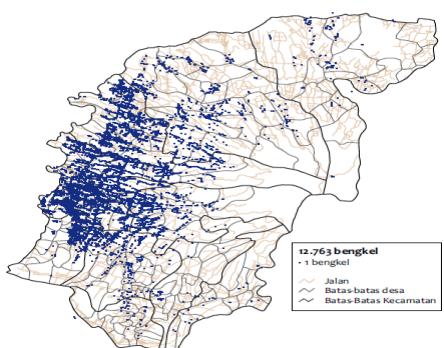
#### Kerentanan Lingkungan Kepada Alam



<https://mediaindonesia.com/nusantara/440614/abrasi-di-demak-dan-jepara-semakin-mengkhawatirkan>

Fakta yang didapatkan bahwa pada gambar diatas, garis pantai berwarna merah yang terlihat diatas menunjukkan kondisi pesisir dalam keadaan kritis. Abrasi menjadi permasalahan utama dan permasalahan lainnya yaitu sampah, yang membutuhkan edukasi dan pemahaman.

Fakta kerentanan lainnya, peta disamping menunjukkan sebaran penyebaran perusahaan mebel yang berdiri di Kabupaten Jepara dengan titik biru. Dengan banyaknya perusahaan mebel akan menimbulkan limbah-limbah hasil olahan kayu yang kurang diolah menjadi usaha produktif lainnya. Limbah kayu nanti dapat dibuat menjadi handicraft bernuansa kemaritiman.

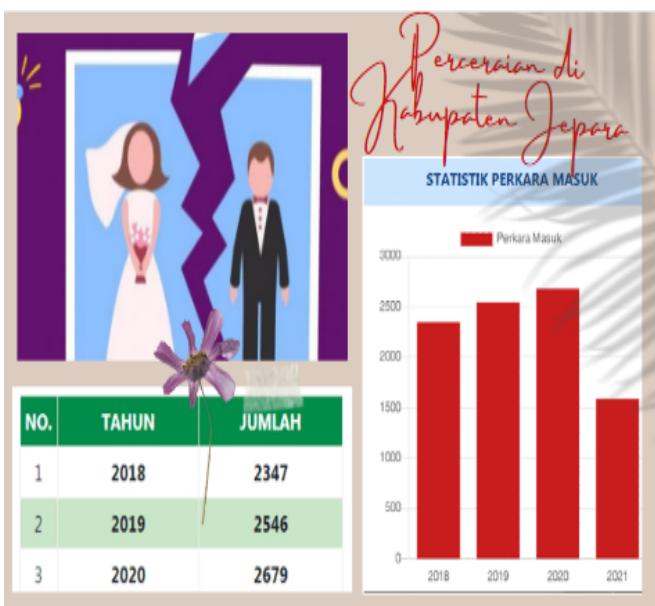


Peta Penyebaran Perusahaan Mebel baik kecil maupun besar hasil penelitian CIRAD (Centre de Cooperation Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement) dan CIROR (Center for International Forestry Research).

## 2. Sosial

### Kerentanan Sosial

Hasil analisis diperoleh fakta kerentanan sosial dimana pembangunan pabrik pabrik yang masif di Kabupaten Jepara selain berdampak positif kepada perekonomian warga Jepara juga menimbulkan masalah baru yang cukup unik dimana jumlah kasus perceraian meningkat tajam. Menurut data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, setiap bulannya rata-rata diputuskan 200 kasus perceraian dan lebih uniknya lagi perceraian tersebut didominasi oleh permintaan talak dari istri. Alasannya yang paling banyak adalah masalah ekonomi dimana penghasilan istri lebih dari penghasilan suami.



Kerentanan perceraian di Kabupaten Jepara, data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara 2018-2021

## 3. Ekonomi



### Peluang

Banyaknya pabrik pabrik garmen yang berdiri di Kabupaten Jepara seperti PT. Starcam Apparel Indonesia, PT Guna Citra Kartika, PT Jiale Indonesia Textile membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan. Hal ini menjadi peluang bagi lulusan lulusan dari kesetaraan Program Paket C untuk bisa melanjutkan bekerja dan bahkan bisa membuka usaha sendiri. Keterampilan yang dibidik adalah keterampilan Tata Busana bagi program kesetaraan Paket C di SKB Jepara.

Tabel 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jepara (Kw), 2019–2022  
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jepara Regency (Qui), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>				
Bawang Daun/ Scallion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallots	292	464	1 127	137
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	1 535	1 504	1 028	451
Buncis/ String bean	157	-	-	1
Cabai Rawit/ Chili/Gayenne Pepper	2 221	2 718	2 130	1 346
Kacang Panjang/ Long Beans	6 830	4 648	1 831	2 219
Kangkung/ Water Spinach	8 770	5 844	3 566	3 296
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	6 012	3 583	1 674	1 920
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	3 990	720	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petas/ Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	123	62	326	-

Data dari BPS menunjukkan bahwa peluang produksi tanaman sayuran dan buah buahan terbuka lebar di Kabupaten Jepara dikarenakan jumlah permintaan yang semakin meningkat. Hasil data ini menjadi rujukan

pemilihan keterampilan pertanian terpadu di Program Paket A.

#### 4. Budaya

- **Batik**

##### **Kerentanan Budaya**

Motif batik khas jepara, masih menjadi skala prioritas pengembangan keterampilan di SKB Jepara. Perkembangan batik jepara tidak bisa berkembang seperti kerajinan kerajinan lain yang ada di jepara, Program keterampilan membatik dirancang dilaksanakan di Program Paket B dan Paket C



- **Kaligrafi**

##### **Peluang Budaya**

Kaligrafi termasuk bisnis yang menggiurkan di Kabupaten Jepara. Seni kaligrafi mengalami pertumbuhan yang bagus meskipun masih dalam taraf lambat. Usaha ketrampilan kaligrafi membutuhkan kreativitas, kesabaran dan keuletan. SKB Jepara mencoba mengembangkan keterampilan kaligrafi di program kesetaraan Paket A di SKB Jepara berbasis tahfidz.



Sumber:  
[radarsukabumi.com/pendidikan/siswi-sdn-brawijaya-juara-kaligrafi-jabar/](http://radarsukabumi.com/pendidikan/siswi-sdn-brawijaya-juara-kaligrafi-jabar/)

- **Kota Jepara sebagai Kota Maritim**

Hasil penelitian Agustinus Supriyono, Jurusan Sejarah Universitas Diponegoro menulis sebuah artikel yang menjelaskan dan membuktikan kehidupan dan tradisi maritim Kerajaan Jepara pada zaman pra-kolonial, yang menjadi salah satu sarana untuk membangkitkan semangat dan jiwa bahari masyarakat Indonesia. Kejayaan kerajaan maritim Jepara khususnya pada masa pemerintah Ratu Kalinyamat, dibuktikan dengan catatan ekspedisi militer laut sebanyak dua kali untuk mengusir Portugis di Malaka yang menunjukkan armada laut yang dimiliki sangat besar dan kuat. Nilai-nilai semangat dan jiwa kemaritiman yang sudah disyiarlu oleh pendiri kota Jepara dikenalkan kembali kepada generasi-generasi muda khususnya civitas akademika SKB Jepara.

Berdasarkan hasil analisis konteks mengenai potensi kelautan Jepara yang sangat potensial tetapi belum optimal, maka SKB Jepara melakukan perancangan diversifikasi kurikulum dengan memasukkan muatan maritim kedalam Kurikulum Operasional SKB Jepara. Diversifikasi kurikulum dengan muatan kemaritiman ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang laut kepada peserta didik sekaligus memberikan keterampilan yang sesuai dengan kemaritiman yang ada di Jepara. Kurikulum Operasional SKB Jepara



# BAB II

# VISI, MISI DAN TUJUAN

# SATUAN PENDIDIKAN



Visi, Misi serta Tujuan Satuan Pendidikan SKB Jepara sebagai berikut:

#### A. VISI

Terwujudnya insan yang terampil, berkarakter dan berdaya saing

#### B. MISI

1. Menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila pada setiap peserta didik.
2. Melaksanakan program pembelajaran secara intensif untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan berdaya saing tinggi.
3. Meningkatkan budaya disiplin, menumbuhkan semangat belajar, dan berdaya juang sesuai filosofi kerajaan jepara sebagai kota pelabuhan dan kerajaan maritim.
4. Menumbuhkan rasa cinta kepada lingkungan dan kemaritiman.
5. Memberdayakan peran serta stakeholders dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.

#### C. TUJUAN PAUD

1. Terwujudnya lulusan PAUD yang mempunyai karakter profil pelajar Pancasila.
2. Membantu anak belajar tentang dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerjasama, mendengar, melihat dan melakukan.
3. Terwujudnya lulusan yang disiplin dan memiliki daya juang yang tinggi sesuai filosofi kerajaan jepara sebagai kota pelabuhan dan kerajaan maritim.
4. Menyiapkan anak untuk mencapai kesiapan belajar.
5. Terwujudnya sikap cinta kepada keluarga, lembaga/satuan pendidikan, lingkungan dan kemaritiman.

#### TUJUAN PROGRAM KESETARAAN PAKET A, PAKET B, PAKET C, KURSUS

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai karakter profil pelajar pancasila.
2. Terwujudnya lulusan yang terampil dan profesional untuk mandiri serta berdaya saing tinggi.
3. Terwujudnya lulusan yang disiplin dan memiliki daya juang yang tinggi sesuai filosofi kerajaan jepara sebagai kota pelabuhan dan kerajaan maritim.
4. Menjadikan program kesetaraan yang kredibel, berkualitas serta saling bersinergi antar civitas akademika.
5. Terwujudnya sikap cinta kepada keluarga, lembaga/satuan pendidikan, lingkungan dan kemaritiman.

# BAB III



# PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Kurikulum sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan para peserta didiknya. Peranan kurikulum memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik terutama untuk satuan pendidikan non formal yang memiliki karakteristik peserta didiknya yang sangat beragam. Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai kompas bagi pendidik dan peserta didik di program layanan satuan pendidikan SKB Jepara mulai dari jenjang PAUD, Paket A, Paket B, paket C dan Kursus sehingga semua pembelajaran, program dan kegiatan di satuan pendidikan bertujuan akhir ke Profil Pelajar Pancasila. Penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Hasil dari analisis konteks diuraikan dan diintegrasikan dalam kurikulum satuan pendidikan SKB Jepara yaitu:

## A. Intrakurikuler

### 1. Struktur Kurikulum

#### a. PAUD

Untuk PAUD di SKB Jepara struktur kurikulum yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan dalam bentuk pembelajaran intrakurikuler dan perancangan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

##### 1) Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam capaian pembelajaran. Intisari kegiatan pembelajaran intrakurikuler merupakan bermain bermakna sebagai perwujudan “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mampu meningkatkan capaian anak. Kegiatan perlu didukung oleh penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak.

##### 2) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak untuk PAUD). Penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD yang ada di SKB Jepara dilakukan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SKB Jepara menggunakan alokasi waktu kegiatan di PAUD. Alokasi waktu pembelajaran di PAUD usia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun paling sedikit 900 (sembilan ratus) menit per minggu. Alokasi waktu di PAUD usia 3 (tiga) tahun sampai dengan 4

(empat) tahun paling sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit per minggu.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)  
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) JEPARA**

- (1) Standar Kompetensi Lulusan pada pendidikan anak usia dini merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.
- (2) Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini memuat profil peserta didik sebagai kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menjadi deskripsi capaian perkembangan peserta didik dari hasil partisipasinya pada akhir pendidikan anak usia dini.
- (3) Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (2) difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup:
  - a. nilai agama dan moral;
  - b. nilai Pancasila;
  - c. fisik motorik;
  - d. kognitif;
  - e. bahasa; dan
  - f. sosial emosional.
- (4) Aspek perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi capaian perkembangan yang terdiri atas:
  - a. mengenal dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengenal ajaran pokok agama, dan menunjukkan sikap menyayangi dirinya, sesama manusia serta alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui partisipasi aktif dalam merawat diri dan lingkungannya;
  - b. mengenali identitas diri, mengetahui kebiasaan di keluarga, sekolah, dan masyarakat, mengetahui dirinya merupakan bagian dari warga Indonesia, serta mengetahui keberadaan negara lain di dunia;
  - c. mengenali emosi, mampu mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain, dan mampu berinteraksi dengan teman sebaya;
  - d. mengenali serta menghargai kebiasaan dan aturan yang berlaku, serta memiliki rasa senang terhadap belajar, menghargai usahanya sendiri untuk menjadi lebih baik, dan memiliki keinginan untuk berusaha kembali ketika belum berhasil;
  - e. memiliki daya imajinasi dan kreativitas melalui eksplorasi dan ekspresi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana dan/atau karya yang dapat dihasilkan melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan kasarnya;
  - f. mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab

- akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;
- g. mampu menyimak, memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik, memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk menulis, memahami instruksi sederhana, mampu mengutarakan pertanyaan dan gagasannya serta mampu menggunakan kemampuan bahasanya untuk bekerja sama; dan
  - h. memiliki kesadaran bilangan, mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku, menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek, serta memiliki kesadaran ruang dan waktu.

### **b. Program Pendidikan Kesetaraan**

Struktur kurikulum diorganisasikan ke dalam kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), muatan pembelajaran atau mata pelajaran, capaian pembelajaran dan beban belajar. Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkatan atau program dan menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. KD merupakan tingkat kemampuan konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar atau mata pelajaran. KI dan KD mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang berfungsi sebagai pengintegrasи muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program. KI dan KD dari Kurikulum 2013 dikonversi menjadi Tujuan Pembelajaran (TP) digunakan untuk kelas yang masih menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan sedangkan untuk Kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka menggunakan capaian pembelajaran di setiap fasenya.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Dalam pelaksanaan program kesetaraan di SKB Jepara menggunakan dua kurikulum. Untuk fase A kelas 1 dan Kelas 2, Fase B Kelas 4 dan Kelas 5, Fase D Kelas VII dan Kelas VIII dan Fase E Kelas X dan Fase F Kelas XI menggunakan struktur kurikulum merdeka, sedangkan kelas sisanya masih menggunakan struktur kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan. Hasil dari analisis konteks yang sudah dilaksanakan oleh SKB Jepara, diperoleh pemetaan SKK per masing-masing program pendidikan kesetaraan dan penyebaran struktur kurikulum untuk pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C yang ada di SKB Jepara disajikan di tabel dibawah ini:

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka**  
**Fase A Kelas I,II, Fase B Kelas IV dan Fase C Kelas V**  
**SKB JEPARA**

No	Mata Pelajaran	Fase A		Fase B		Fase C	
		SKK		SKK		SKK	
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>							
1	PAI	12	13		12	12	
2	Pendidikan Pancasila	2	2		2	2	
3	Bahasa Indonesia	4	4		4	4	
4	Matematika	4	4		4	4	
5	IPAS	2	2		4	4	
6	PJOK	2	2		2	2	
7	Seni Budaya	2	2		2	2	
8	Bahasa Inggris*)						
9	Muatan Loka*)						
<b>Jumlah SKK</b>		<b>57</b>		<b>60</b>		<b>64</b>	
<b>B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila</b>							
1	Pemberdayaan	2	2		4	5	
2	Keterampilan						
	Keterampilan Pertanian Terpadu	2	2		2	4	
<b>Jumlah SKK</b>		<b>8</b>		<b>12</b>		<b>18</b>	

\*) paling banyak 2 (dua) JP tiap minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP tiap tahun

Distribusi dan Pemetaan SKK diatas pada Struktur kurikulum Program Paket A digunakan pada Paket A STTD Imam Syafi'I Mulyoharjo dan Paket A Kholiliyah Bangsri (Berbasis Tahfidz)

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka  
Fase A Kelas I dan Kelas II  
SKB Jepara**

No	Mata Pelajaran	Fase A		Fase B		Fase C	
		SKK		SKK		SKK	
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>							
1	PAI	4	4				
2	Pendidikan Pancasila	4	4				
3	Bahasa Indonesia	6	6				
4	Matematika	4	4				
5	IPAS	4	5				
6	PJOK	4	4				
7	Seni Budaya	2	2				
8	Bahasa Inggris*)						
9	Muatan Lokal*)						
<b>Jumlah SKK</b>		<b>57</b>					
<b>B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila</b>							
1	Pemberdayaan	2	2				
2	Keterampilan						
	Keterampilan Pengolahan Sampah	2	2				
<b>Jumlah SKK</b>		<b>8</b>					

\*) paling banyak 2 (dua) JP tiap minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP tiap tahun

Distribusi dan Pemetaan SKK diatas pada Struktur kurikulum Program Paket A digunakan pada Paket A Khusus Disleksia (TDC Jepara)

**Distribusi SKK Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan  
Program Paket A Kelas III dan VI Setara SD SKB JEPARA**

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)								
	Derajat 1 Setara Kelas I-III					Derajat 2 Setara Kelas IV-VI			
	Setara Kelas III		Jumlah Derajat 1	Setara Kelas VI		Jumlah Derajat 2			
	Sem I	Sem II		Sem I	Sem II				
<b>Kelompok Umum</b>									
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	3			2	2	12	
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3			2	2	12	
3.	Bahasa Indonesia	3	3			3	2	24	
4.	Matematika	3	3			3	2	17	
5.	Ilmu Pengetahuan Alam					2	2	8	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial					2	2	9	
<b>Kelompok Khusus</b>									
7.	Pemberdayaan	6	5	31		6	6	35	
	Aktivitas Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	2	12		2	2	12	
8.	Ketrampilan								
	Ketrampilan Wajib								
a.	Olahraga (Renang)	2	1	7		2	2	11	
	Ketrampilan Pilihan								
a.	Pertanian Terpadu	2	2	12		2	2	12	
	Jumlah	19	17	102		21	18	117	

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka  
Fase D Kelas VII dan Kelas VIII  
SKB JEPARA**

No	Mata Pelajaran	Fase D		
		SKK		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	
2.	Pendidikan Pancasila	2	2	
3.	Bahasa Indonesia	4	4	
4.	Matematika	4	4	
5.	IPA	4	4	
6.	IPS	4	4	
7.	Bahasa Inggris	4	4	
8.	PJOK	2	2	
9.	Seni	2	2	
	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)*	2	2	
<b>Jumlah SKK</b>		<b>88</b>		
<b>B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila</b>				
1.	Pemberdayaan	4	4	
2.	Keterampilan			
	Keterampilan Batik	2	2	
	Keterampilan Tata Busana	2	2	
	Ketrampilan Aplikasi Perkantoran	2	2	
<b>Jumlah SKK</b>		<b>30</b>		

\*) 2 (dua) JP tiap minggu

Distribusi dan Pemetaan SKK diatas pada Struktur kurikulum Program Paket B digunakan pada Paket B Kampus baik di Batealit dan Pengkol, STTP Imam Syafi'I Mulyoharjo dan STTP Ibnu Sina (**berbasis tahfidz**)

**Distribusi SKK Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan  
Program Paket B Setara SMP Kelas IX SKB Jepara**

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)		
	Derajat 3 Setara Kelas VII-VIII		Derajat 4 Setara Kelas IX
	Setara Kelas IX	Jumlah Derajat 4	
Sem I	Sem II		
<b>Kelompok Umum</b>			
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>27</b>
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	1	3
3. Bahasa Indonesia	2	2	4
4. Bahasa Inggris	2	2	4
5. Matematika	2	2	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	4
<b>Kelompok Khusus</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>11</b>
8. Pemberdayaan			
Aktivitas Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	1	3
9. Ketrampilan			
Ketrampilan Wajib			
a. Olahraga	2	2	4
Ketrampilan Pilihan			
a. Membatik	2		2
b. Tata Busana		2	2
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>38</b>

**Distribusi SKK Kurikulum Merdeka  
Fase E Kelas X Kelas Reguler dan Kelas Daring  
SKB Jepara**

No	Mata Pelajaran	Fase E	Fase F		
		SKK	SKK		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>					
1	Pendidikan Agama	1	2		
2	Pendidikan Pancasila	2	2		
3	Bahasa Indonesia	2	2		
4	Matematika	2	2		
5	Bahasa Inggris	2	2		
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	3			
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	4			
8	PJOK	2	2		
9	Seni	2	2		
	<b>Jumlah SKK</b>	<b>20</b>			<b>27</b>
<b>B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan</b>					
1	Biologi		4		
2	Sosiologi		4		
3	Ekonomi		4		
4	Geografi		4		
5	Informatika		4		
	<b>Jumlah SKK</b>				<b>39</b>
<b>C. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila</b>					
1	Pemberdayaan	10	4		
2	Keterampilan				
	Keterampilan Batiknm	2	2		
	Keterampilan Tata Busana	2	2		
	Keterampilan Aplikasi Perkantoran	2	2		
	Jumlah	<b>16</b>			<b>20</b>

Pada saat pemilihan untuk Fase F satuan pendidikan SKB Jepara menyediakan 9 mata pelajaran yang akan dipilih oleh peserta didik. 9 (sembilan) mata pelajaran (1) Biologi, (2) Informatika, (3) matematika tingkat lanjut, (4) sosiologi, (5) ekonomi, (6) geografi, (7) antropologi, (8) bahasa Indonesia tingkat lanjut, (9) bahasa inggris tingkat lanjut. Hasil dari 9 (Sembilan) mata pelajaran peserta didik memilih mata pelajaran pilihannya : **Biologi, Sosiologi, Ekonomi, Geografi dan Informatika.**

**Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket C Setara SMA Kelas XI dan Kelas XII  
Menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan**

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)			
	Derajat 5 Setara Kelas X-XI		Derajat 6 Setara Kelas XII	
	Setara Kelas XII		Jumlah Derajat 6	
	Sem V	Sem VI		
<b>Kelompok Umum</b>			<b>7</b>	<b>14</b>
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	2	
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	1	2	
3. Bahasa Indonesia	1	1	2	
4. Matematika	2	2	4	
5. Sejarah Indonesia	1	1	2	
6. Bahasa Inggris	1	1	2	
<b>Peminatan Ilmu-ilmu Sosial</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	
7. Geografi	2	2	4	
8. Sejarah	2	1	3	
9. Sosiologi	2	2	4	
10. Ekonomi	2	2	4	
<b>Kelompok Khusus</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	
11. Pemberdayaan				
Aktivitas Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3	2	5	

12.	Keterampilan			
	Keterampilan Wajib			
	a. Olahraga		2	2
	Ketrampilan Pilihan			4
	a. Komputer/Hantaran			
	b. Mendesain motif batik		2	
	c. Tata Busana			2
				2
	<b>Jumlah Bobot SKK</b>		<b>14</b>	<b>13</b>
				<b>27</b>

### c. Program Kursus

Kursus merupakan bagian pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh SKB Jepara. Kegiatan kursus secara rutin tiap tahun dilaksanakan dan terbagi menjadi dua kelompok Kursus. Kelompok Kursus yang pertama adalah Hantaran, Tata Busana dan Komputer yang kegiatan kursusnya dilaksanakan minimal 80 jam. Kegiatan ini menggunakan Struktur Kurikulum yang ber SKKNI. Kelompok kursus yang kedua adalah kelompok kursus yang bersifat pemberdayaan yang dilaksanakan hanya 1-3 hari dengan menyisir kepada banyaknya masyarakat yang mendapatkan pelayanan. Kelompok kursus yang kedua yaitu Kursus Tata Boga dan Kursus Membatik.

#### 1) Kursus Aplikasi Perkantoran (Komputer)

Struktur kurikulum untuk Aplikasi Perkantoran meliputi :

No	Kode	Standar Kompetensi (SK)	Waktu (@ 60 Menit)
1.	TIK.OP01.005.01	Menerapkan prosedur keselamatan kerja	2 Jam
2.	TIK.OP01.002.01	Mengidentifikasi aspek kode etik dan HAKI di bidang TIK	2 Jam
3.	TIK.OP.02.003.01 TIK.OP.02.008.01 TIK.OP.02.014.01	Mengoperasikan sistem operasi	2 Jam
4.	TIK.OP.02.018.01	Menginstalasi piranti lunak	4 Jam
5.	TIK.OP.02.004.01 TIK.OP.02.012.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata ( <i>word processing</i> )	10 Jam
6.	TIK.OP.02.005.01 TIK.OP.02.013.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah angka ( <i>spreadsheet</i> )	14 Jam
7.	TIK.OP.03.001.01 TIK.OP.03.002.01	Mengoperasikan piranti lunak pengolah data ( <i>database</i> )	14 Jam
8.	TIK.OP.02.011.01	Mengoperasikan piranti lunak presentasi	16 Jam
9.	TIK.OP.02.006.01 TIK.OP.02.007.01	Mengoperasikan piranti lunak <i>browser</i> dan <i>e-mail</i>	6 Jam
<b>TOTAL JAM</b>			<b>70 jam</b>

#### 2) Kursus Tata Busana

Kursus Tata Busana untuk Jenjang II KKNI – Pembuat Busana Pemula

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	JAM	MODUL
<b>Kemampuan Dibidang Kerja</b>			
1. Mampu mempersiapkan tempat kerja secara ergonomis untuk melakukan pekerjaan menjahit dengan tangan dan dengan mesin	1.1 Langkah – langkah menyiapkan tempat kerja secara ergonomis	5	Menyiapkan tempat kerja (MD1)

2. Mampu mempersiapkan alat jahit tangan pada pekerjaan penjahitan busana	2.1 Langkah- langkah menyiapkan alat jahit tangan	1	Menjahit dengan alat jahit tangan (MD2)
3. Mampu mempersiapkan mesin jahit mono fungsi yang dibutuhkan pada pekerjaan penjahitan busana	3.1 Langkah-langkah menyiapkan alat jahit mesin mono fungsi (jahit lurus)	2	Menjahit dengan Alat Jahit Mesin Mono Fungsi (Jahit Lurus) (MD3)
4. Mampu melaksanakan pekerjaan menjahit busana dengan alat jahit tangan	4.1 Macam-macam alat jahit tangan dan kegunaanya 4.2 Macam-macam teknik menjahit busana dengan alat jahit tangan	2 3	MD2 MD2
5. Mampu melaksanakan pekerjaan menjahit bagian-bagian potongan pakaian dengan mesin jahit sesuai teknik penyelesaian busana	5.1 Macam-macam teknik menjahit busana dengan alat jahit mesin mono fungsi (jahit lurus)	20	MD3
6. Mampu melakukan evaluasi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	6.1 Cara mengevaluasi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	2	Evaluasi dan Revisi Hasil Kerja (Fitting) (MD4)
7. Mampu melakukan revisi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	7.1 Cara merevisi hasil kerja bersama pembimbing atau pengawas	3	MD4
8. Mampu menyetrika hasil busana yang telah dijahit sesuai dengan jenis dan sifat bahannya	8.1 Cara menyetrika busana yang sedang dalam proses jahit dan busana yang telah jadi	5	Penyetrikaan (MD5)
9. Mampu mempresentasikan hasil busana yang telah dijahit	9.1 Cara mempresentasikan hasil busana yang telah dijahit	2	MD5
10. Mampu melakukan pelipatan hasil busana yang telah dijahit	10.1 Cara melipat hasil busana yang telah dijahit	2	MD5
11. Mampu melakukan pengepakan hasil busana yang telah dijahit	11.1 Cara mengepak hasil busana yang telah dijahit	2	MD5

12. Mampu menerapkan prosedur Kesehatan Keselamatan Kerja (K 3) dalam lingkungan kerja	12.1 Prosedur Kesehatan Keselamatan Kerja dalam lingkungan kerja	6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MD6)
<b>Pengetahuan Yang Dikuasai</b>			
1. Pengetahuan faktual tentang jenis dan karakteristik tekstil khususnya sifat-sifat bahan tekstil	1.1 Jenis dan karakteristik tekstil khususnya sifat-sifat bahan pakaian	6	Pengetahuan bahan pakaian (MD7)
2. Pengetahuan tentang operasional dasar (fungsi dan penggunaan) alat jahit tangan dan mesin jahit mono fungsi (jahitan lurus)	2.1 Fungsi dan penggunaan alat jahit tangan 2.2 Fungsi dan penggunaan alat jahit mesin jahit mono fungsi (jahitan lurus)	1 2	MD2 MD3
3. Pengetahuan faktual tentang penyetelan mesin jahit dan penanganan masalah sederhana dalam prosedur menjahit	3.1 Pengetahuan faktual tentang penyetelan mesin jahit 3.2 Penanganan masalah sederhana dalam prosedur menjahit	2 2	MD3 MD3
4. Pengetahuan operasional dasar (fungsi dan penggunaan) alat penyetrika konvensional serta teknik menyetrika dengan alat penyetrika konvensional	4.1 Pengetahuan operasional dasar (fungsi dan penggunaan) alat penyetrika konvensional 4.2 Pengetahuan tentang teknik menyetrika dengan alat penyetrika konvensional	2 2	MD5 MD5
5. Pengetahuan tentang etika dan teknik berkomunikasi dengan atasan	5.1 Pengetahuan tentang etika berkomunikasi dengan atasan 5.2 Pengetahuan tentang teknik berkomunikasi dengan atasan	2 2	Komunikasi (MD8) MD8
<b>Hak dan Tanggung Jawab</b>			
1. Mampu mempertanggung jawabkan hasil jahitan sesuai dengan pesanan dan	1.1 Menyelesaikan pekerjaan sendiri	2	Etika Profesi (MD9)

standar mutu			
2. Mampu bertanggung jawab membimbing rekan kerja baru atau peserta magang	2.1 Membimbing calon pembuat busana pemula yang sedang magang atau pembuat busana pemula yang baru sekali direkrut	4	MD9
<b>JUMLAH TOTAL</b>			

### 3) Kursus Hantaran

Struktur kurikulum hantaran yang digunakan level II

NO	LEVEL	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU
1	II	<p><b>KOMPETENSI UMUM</b></p> <p>1. Melakukan komunikasi dengan konsumen</p> <p><b>KOMPETENSI INTI</b></p> <p>1. Menghias buku tamu 2. Membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah 3. Menghias wadah 4. Menata dan mengemas hantaran buah dan bunga 5. Menata parcel 6. Membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas dengan wadah 7. Membuat hantaran duka cita 8. Menghias kotak perhiasan/kota uang</p> <p><b>KOMPETENSI KHUSUS</b></p> <p>Merekrut dan memilih tenaga kerja pembuat hantaran</p> <p style="text-align: right;"><b>JUMLAH</b></p>	<p>1 Jam</p> <p>2 Jam 8 Jam</p> <p>3 Jam 2 Jam</p> <p>6 Jam 9 Jam</p> <p>3 Jam 3 Jam</p> <p>1 Jam</p> <p style="text-align: right;"><b>38 Jam</b></p>

### 2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran untuk mata pelajaran baik di Program Paket A, Paket B dan Paket C menggunakan pendekatan mata pelajaran, sedangkan untuk Program Pemberdayaan dan Keterampilan menggunakan semi block waktu. Berikut salah satu contoh jadwal dengan menggunakan pendekatan mata pelajaran berdasarkan pemetaan SKK yang dilaksanakan di SKB Jepara.

**JADWAL PEMBELAJARAN PAKET B BATEALIT & PENGKOL**  
**SKB JEPARA TAHUN 2023-2024**

Hari	Kurikulum Merdeka								Kurikulum 13				Kurikulum Merdeka				Kurikulum 13		
	Jam Ke	Waktu	SKK	VII BATE	Nama Tutor	SKK	VIII BATE	Nama Tutor	SKK	IX BATE	Nama Tutor	SKK	VIII PENGKOL	Nama Tutor	SKK	IX PENGKOL	Nama Tutor		
Senin	1	07.20 - 08.00	2	SBK	Bu Hiroe	2	IPA	Bu Itsna	2	SBK	Mbak Yaya	2	Ket Tabus	Bu Tika	2	Matematika	Pak Rain		
	2	08.00 - 08.40		SBK	Bu Hiroe		IPA	Bu Itsna		SBK	Mbak Yaya		Ket Tabus	Bu Tika		Matematika	Pak Rain		
	3	08.40 - 09.20	2	IPA	Bu Itsna	2	Ket Komp	Bu Hiroe	2	IPS	Bu Neli	2	PKN	Pak Tiok	2	B Jawa	Bu Anik		
	4	09.20 - 10.00		IPA	Bu Itsna		Ket Komp	Bu Hiroe		IPS	Bu Neli		PKN	Pak Tiok		B Jawa	Bu Anik		
	10.00 - 10.30		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	5	10.30 - 11.10	2	PAI	Bu Nikmah	2	SBK	Mbak Yaya	2	B Inggris	Pak Chamidi	2	B Jawa	Bu Anik		PKN	Pak Tiok		
	6	11.10 - 11.50		PAI	Bu Nikmah		SBK	Mbak Yaya		B Inggris	Pak Chamidi		B Jawa	Bu Anik		PKN	Pak Tiok		
	11.50 - 12.30		SHOLAT BERJAMAAH																
Selasa	1	07.20 - 08.00	2	IPS	Bu Neli	2	B Jawa	Bu Anik	2	B Indonesia	Bu Lilik	2	IPA	Bu Itsna	2	IPS	Pak Uka		
	2	08.00 - 08.40		IPS	Bu Neli		B Jawa	Bu Anik		B Indonesia	Bu Lilik		IPA	Bu Itsna		IPS	Pak Uka		
	3	08.40 - 09.20	2	B Indonesia	Bu Lilik	2	IPS	Bu Neli	2	B Jawa	Bu Anik	2	IPS	Pak Uka	2	B Inggris	Pak Chamidi		
	4	09.20 - 10.00		B Indonesia	Bu Lilik		IPS	Bu Neli		B Jawa	Bu Anik		IPS	Pak Uka		B Inggris	Pak Chamidi		
	10.00 - 10.30		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	5	10.30 - 11.10	2	Ket Komp	Bu Hiroe	2	B Indonesia	Bu Lilik	2	Ket Tabus	Bu Tika	2	PAI	Bu Liya	2	IPA	Bu Itsna		
	6	11.10 - 11.50		Ket Komp	Bu Hiroe		B Indonesia	Bu Lilik		Ket Tabus	Bu Tika		PAI	Bu Liya		IPA	Bu Itsna		
	11.50 - 12.30		SHOLAT BERJAMAAH																
Rabu	1	07.20 - 08.00	2	Matematika	Bu Meika	2	PKn	Pak Tiok	2	Ket Komp	Bu Hiroe	2	Matematika	Pak Rain	2	Ket Tabus	Bu Tika		
	2	08.00 - 08.40		Matematika	Bu Meika		PKn	Pak Tiok		Ket Komp	Bu Hiroe		Matematika	Pak Rain		Ket Tabus	Bu Tika		
	3	08.40 - 09.20	2	B Jawa	Bu Anik	2	B Inggris	Pak Chamidi	2	IPA	Bu Itsna	2	SBK	Bu Tika					
	4	09.20 - 10.00		B Jawa	Bu Anik		B Inggris	Pak Chamidi		IPA	Bu Itsna		SBK	Bu Tika					
	10.00 - 10.30		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	5	10.30 - 11.10	2	B Inggris	Pak Chamidi				2	PAI	Bu Nikmah		Pramuka						
	6	11.10 - 11.50		B Inggris	Pak Chamidi					PAI	Bu Nikmah								
	11.50 - 12.30		SHOLAT BERJAMAAH																
Kamis	1	07.20 - 08.00	2	Ket Tabus	Bu Tika		Matematika	Pak Rain	2	PKn	Pak Tiok	2	B Indonesia	Bu Lilik	2	SBK	Bu Hiroe		
	2	08.00 - 08.40		Ket Tabus	Bu Tika		Matematika	Pak Rain		PKn	Pak Tiok		B Indonesia	Bu Lilik		SBK	Bu Hiroe		
	3	08.40 - 09.20	2	PKn	Pak Tiok	2	Ket Tabus	Bu Tika	2	Matematika	Pak Rain	2	B Inggris	Pak Chamidi	2	B Indonesia	Bu Lilik		
	4	09.20 - 10.00		PKn	Pak Tiok		Ket Tabus	Bu Tika		Matematika	Pak Rain		B Inggris	Pak Chamidi		B Indonesia	Bu Lilik		
	10.00 - 10.30		ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								
	5	10.30 - 11.10					PAI	Bu Nikmah							2	PAI	Bu Liya		
	6	11.10 - 11.50					PAI	Bu Nikmah								PAI	Bu Liya		
	11.50 - 12.30		SHOLAT BERJAMAAH																
Jum'at	1	07.20 - 08.00		PJOK / Pak Tiok								PJOK/Pak Yos							
	2	08.00 - 08.40		PRAMUKA								Ket Komputer/ Pak Rain							
	3	08.40 - 09.20																	
	4	09.20 - 09.50																	
	5	09.50 - 10.30																	
	6	10.30 - 11.10																	

NB: Jadwal Keterampilan Batik/Tata Boga bersifat insidental dan menyesuaikan jadwalnya

Mengetahui,

**Dra. Dian Sekar Sariutami, M.Pd**

NIP. 196309191990032005

## B. Ekstrakurikuler

### 1. Pramuka

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SKB Jepara adalah Pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan pramuka di SKB Jepara diberi merupakan bagian dari SWBB (Saka Widya Budaya Bakti). Salah satu prioritas kegiatan di Pramuka adalah penanaman bibit tanaman bakau dengan target setiap semester 100 bibit.



### 2. SAR

Peserta didik Kesetaraan Paket C Kelas XII Menjadi bagian dari Tim SAR Kabupaten Jepara, segala pelatihan kasus orang tenggelam, dan lain sebagainya dilaksanakan setiap bulan.



## C. Rancangan Pembelajaran

### 1. Pola Pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di SKB Jepara menggunakan tiga pola pembelajaran, yaitu menggunakan pola pembelajaran tatap muka dengan sistem penjadwalan, pola daring dengan menggunakan system seTARA Daring dan *blended learning* kombinasi tatap muka dengan menggunakan konten yang ada di platform seTARA Daring.

### **a. Pola Pembelajaran Tatap Muka**

Pola pembelajaran tatap muka, dilaksanakan pada PAUD, Program Paket A, Program Paket B, Program Paket C dan Program Kursus. Dengan pola tatap muka, untuk program kesetaraan kelompok belajar membagi satu tingkatan dan derajat dalam beberapa satuan waktu, rombongan belajar dalam bentuk kelas kemudian dilaksanakan penilaian sumatif untuk mengecek penilaian. Pola pembelajaran tatap muka dilaksanakan setelah ada penjadwalan. Jadwal tatap muka diperoleh dari turunan struktur kurikulum, kemudian dipetakan dengan SKK sesuai dengan karakteristik peserta didik kemudian masing-masing dipetakan mata pelajaran yang menggunakan tatap muka, mata pelajaran dengan tutorial dan mata pelajaran dengan mandiri maupun kombinasi ketiga-tiganya secara proporsional. Masing masing wilayah memiliki karakteristik sendiri sendiri sehingga mengakibatkan perbedaan jadwal pembelajaran yang berbeda-beda di masing masing wilayah. PAUD dan Kursus menggunakan pola pembelajaran tatap muka dalam melaksanakan pembelajarannya.

### **b. Pola Pembelajaran dengan Daring**

Pola pembelajaran ini, peserta didik menggunakan platform yang sudah dikembangkan oleh Direktorat PMPK dengan nama platform seTARA Daring. Di sistem tersebut, peserta didik sudah didesain untuk bisa naik di tingkatan selanjutnya dengan menyelesaikan segala aturan-aturan yang sudah ditetapkan baik itu materi, penugasan dan ujian kenaikan modulnya. Pembelajaran daring dengan menggunakan platform seTARA Daring dilaksanakan untuk Program Paket B setara kelas VII, VIII dan IX dan Program Paket C setara Kelas X, XI dan XII sedangkan untuk Program Paket A setara Kelas IV, V dan VI masih dalam proses perencanaan membuat konten-konten di platform. Semua konten yang ada di platform seTARA Daring mengacu dari tujuan pembelajaran yang sudah dirancang oleh pendidik dan menyusun konten-konten pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan adanya video-video singkat. Konten-konten yang sudah dikembangkan oleh tutor Pendidikan Kesetaraan SKB Jepara untuk Program Paket C sudah lengkap dari Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Sejarah Indonesia, Geografi, Sosiologi dan Ekonomi. Untuk program Paket B mata pelajaran yang sudah dikembangkan adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, PJOK dan PAI.

### **c. Pola Pembelajaran Kombinasi Tatap Muka dan Daring (*Blended Learning*)**

Pola pembelajaran ini, peserta didik dijadwalkan pembelajaran dengan menggunakan tatap muka tetapi materi yang dibelajarkan oleh pendidik adalah materi yang ada di platform seTARA Daring. Pembimbingan dalam penggerjaan penugasan yang ada di platform juga bisa segera diselesaikan dengan pendidik menjadi fasilitator dan

memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menyelesaikan. Untuk ujian kenaikan modul juga peserta didik mengerjakan seluruh soal yang ada di platform dengan diawasi oleh pendidik, dan secara langsung jika peserta didik memiliki nilai dibawah KKM dilaksanakan remedial.

## D. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan

### 1. Kenaikan Tingkatan dan Kelulusan

Kenaikan tingkatan dan fase dilaksanakan pada setiap akhir pencapaian kompetensi. Waktu yang dibutuhkan tergantung pada pola pembelajaran yang dilakukan. Kriteria kenaikan Tingkatan atau Fase yang berlaku di SKB Jepara adalah setelah peserta didik memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- Untuk kelas yang menggunakan kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan**
  - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran satu tingkatan dan derajat;
  - b. memperoleh nilai sekurang-kurangnya sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran baik yang ada di muatan kelompok umum, maupun yang ada di muatan kelompok khusus;
  - c. Kenaikan tingkatan atau derajat juga mempertimbangkan kehadiran dalam tatap muka mencapai minimal 80% dan keaktifan pada pembelajaran daring.

- Untuk kelas yang menggunakan kurikulum merdeka**

Sesuai dengan Panduan Pembelajaran dan Asesmen, skenario kenaikan kelas yang ada di SKB Jepara dilaksanakan secara otomatis (*automatic promotion*). Pembelajaran dirancang dilaksanakan menggunakan prinsip *mastery learning* yang sangat sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi atau pembelajaran sesuai tahap capaian (*teaching at the right level*) dikarenakan kompleksitas karakteristik peserta didik yang ada di satuan pendidikan. Setiap peserta didik mempelajari tujuan pembelajaran yang sama dalam setiap pertemuan, namun bagi peserta didik yang tidak dapat mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran perlu ditindaklanjuti dengan memberikan perlakuan khusus agar dapat mencapainya.

### 2. Kelulusan Peserta Didik

peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan Program Paket A, Paket B dan Paket C setelah memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;

### **3. Penjurusan**

Penjurusan dilaksanakan hanya untuk Program Kesetaraan Paket C yang menggunakan kurikulum 2013 untuk Pendidikan Kesetaraan. Hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil identifikasi diperoleh karakteristik peserta didik yang masuk di Program Kesetaraan Paket C mempunyai minat yang tinggi terhadap jurusan IPS;
- b. Kondisi sarana dan prasarana SKB yang mendukung kegiatan belajar mengajar jurusan IPS;
- c. Sebagian besar Tutor SKB memiliki latar belakang jurusan IPS;
- d. Penjurusan masih berlaku di Program Kesetaraan Paket C untuk kelas XII

### **4. Mutasi**

Mutasi atau perpindahan peserta didik terjadi karena berbagai hal, misalnya pindah domisili, atau kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan lain. Begitupun yang ada di SKB Jepara. Untuk memperlancar perpindahan peserta didik maka mekanisme perpindahan masuk atau keluar peserta didik pada kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C di SKB Jepara diatur dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Syarat mutasi keluar
  1. Orang tua dan atau peserta didik mencari sekolah/lembaga yang akan dituju dan meminta surat keterangan diterima dari sekolah baru dan diserahkan kepada SKB Jepara.
  2. Orang tua dan atau peserta didik mengajukan surat permohonan pindah disampaikan kepada SKB Jepara (form disediakan SKB)
  3. SKB membuatkan surat keterangan mutasi dan dilampiri rapor asli lengkap / fotokopi yang dilegalisir kepala SKB dan didisi bagian belakang buku rapor.
- b. Syarat mutasi masuk
  - a. SKB Jepara menerima dan melampirkan surat keterangan diterima
  - b. Melakukan seleksi berkas usulan perpindahan peserta didik sesuai dengan persyaratan;
  - c. Surat mutasi ditandatangani kepala SKB sesuai yang tercetak dalam lembar mutasi;
  - d. Peserta didik melampirkan:
    - surat keterangan pindah dari sekolah atau lembaga asal
    - Rapor asli/fotokopi legaliser

## **E. Integrasi Kemaritiman dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara**

Diversifikasi kurikulum kemaritiman diintegrasikan di segala kegiatan pembelajaran yang ada di satuan pendidikan SKB Jepara. Berdasarkan hasil analisis konteks yang dilaksanakan di SKB Jepara, diperoleh skema perencanaan pembelajaran yang diintegrasikan kemaritiman di Tujuan Pembelajaran untuk Mata pelajaran dan Program Pemberdayaan dan

Keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila di tiap tiap Fase, yang ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

### **Perencanaan TP setiap Mata Pelajaran dan Alokasi SKK yang diintegrasikan dengan muatan kemaritiman**

<b>Kelas</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi SKK</b>
Fase A	Matematika	Membandingkan suatu berat benda melalui kegiatan eksplorasi	4 SKK
Fase D	IPA	Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	4 SKK
	Bahasa Indonesia	Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual audiovisual untuk menemukan <b>makna yang tersurat dan tersirat (teks laporan hasil observasi)</b>	4 SKK
	Keterampilan Tata Busana	Menjahit bagian bagian potongan lenan rumah tangga rumah tangga dan busana seragam sekolah dengan menerapkan K3	2 SKK
Fase E	Pendidikan Pancasila	mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional	2 SKK
	Ekonomi	Menjelaskan kelangkaan sebagai inti dari masalah ekonomi	4 SKK
	Bahasa Inggris	Memproduksi <i>teks procedure</i> lisan dan <i>teks procedure</i> tulis tentang makanan sehat dengan konteks dan tujuan yang hendak dicapai	2 SKK
	Keterampilan Membatik	Mendesain cap batik dengan berbagai ragam motif kemaritiman	2 SKK
Fase F	Sosiologi	Mendeskripsikan pengelompokan sosial, ragam kelompok sosial, dan dinamika kelompok sosial	4 SKK
	Keterampilan Aplikasi Perkantoran	Mengakses dan mengelola media social dan mengirim informasi	2 SKK

### **Muatan, Materi serta Uraian kegiatan Kemaritiman di setiap TP di setiap Fase berdasarkan Konteks, kebutuhan satuan pendidikan dan karakteristik Peserta Didik**

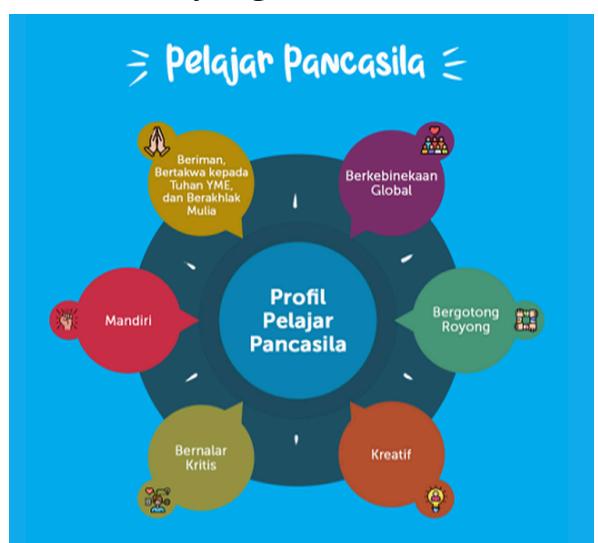
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Muatan &amp; Materi Kemaritiman</b>	<b>Uraian</b>
<b>Fase A</b> Matematika	Membandingkan suatu berat benda melalui kegiatan eksplorasi	<b>Pengelolaan</b> 7. Pembekalan keterampilan kemaritiman	Melakukan pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dengan cara memberikan keterampilan sederhana dalam salah kegiatan yang terkait dengan kemaritiman
<b>Fase D</b> IPA	Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	<b>Pengelolaan</b> 1. Jenis-jenis sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya	Memahami pengelolaan sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya
<b>Fase D</b>	Memahami informasi	<b>Pemahaman</b>	Memahami tentang

Bahasa Indonesia	berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual audiovisual untuk menemukan <b>makna yang tersurat dan tersirat (teks laporan hasil observasi)</b>	1. Definisi Kemaritiman, Kelautan, dan Kebaharian	kemaritiman, kelautan, negara maritim, dan negara kepulauan
<b>Fase D</b> Keterampilan Tata Busana	Menjahit bagian bagian potongan lenan rumah tangga dan busana seragam sekolah dengan menerapkan K3	<b>Pengelolaan</b> 2. Perekonomian dan Industri Kemaritiman	Memahami pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dalam hal perekonomian dan Industri Kemaritiman
<b>Fase E</b> Pendidikan Pancasila	mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional	<b>Pelestarian</b> 1. Pelestarian Lingkungan Kemaritiman	Mengenal dan mengetahui cara melakukan kegiatan dalam melestarikan lingkungan kemaritiman
<b>Fase E</b> Ekonomi	Menjelaskan kelangkaan sebagai inti dari masalah ekonomi	<b>Pemahaman</b> 6. Pengenalan wilayah/area/lokasi yang masuk kedalam bagian kemaritiman  <b>Pengelolaan</b> 2. Perekonomian dan Industri Kemaritiman	<b>Pemahaman</b> Memahami wilayah/area/lokasi yang mask kedalam bagian inti  <b>Pengelolaan</b> Memahami pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dalam hal perekonomian dan Industri kemaritiman
<b>Fase E</b> Bahasa Inggris	Memproduksi <i>teks procedure</i> lisan dan <i>teks procedure</i> tulis tentang makanan sehat dengan konteks dan tujuan yang hendak dicapai	<b>Pengelolaan</b> 7. Perekonomian dan Industri Kemaritiman	Melakukan pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dengan cara memberikan keterampilan sederhana dalam salah kegiatan yang terkait dengan kemaritiman
<b>Fase E</b> Keterampilan Membatik	Mendesain cap batik dengan berbagai ragam motif kemaritiman	<b>Pengelolaan</b> 7. Perekonomian dan Industri Kemaritiman <b>Pelestarian</b> 1. Pelestarian Lingkungan Kemaritiman	<b>Pengelolaan</b> Melakukan pengelolaan kemaritiman yang dilakukan dengan cara memberikan keterampilan sederhana dalam salah kegiatan yang terkait dengan kemaritiman  <b>Pelestarian</b> Mengenal dan mengetahui cara melakukan kegiatan dalam melestarikan lingkungan kemaritiman
<b>Fase F</b> Sosiologi	Mendeskripsikan pengelompokan sosial,	<b>Pemahaman</b>	Memahami tentang profesi-profesi di bidang

	ragam kelompok sosial, dan dinamika kelompok sosial	5. Profesi-profesi di bidang kamaritiman	kamaritiman
<b>Fase F</b> Keterampilan Aplikasi Perkantoran	Mengakses dan mengelola media social dan mengirim informasi	<b>Pengelolaan</b> 1. Jenis-jenis sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya <b>Pelestarian</b> 1. Pelestarian Lingkungan Kemaritiman	<b>Pengelolaan</b> Memahami pengelolaan sumber kekayaan laut dan pemanfaatannya <b>Pelestarian</b> Mengenal dan mengetahui cara melakukan kegiatan dalam melestarikan lingkungan kemaritiman

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis profil pelajar Pancasila. Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, harga diri, percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Profil pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Elemen kunci dari gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Dimensi Mandiri adalah Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Dimensi Kreatif merupakan pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci kreatif adalah Menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinil.

Keterampilan diberikan sehingga peserta didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif. Untuk pemberdayaan dilaksanakan dalam kegiatan secara terpisah diantaranya MPLS, Outing Class dan aktivitas yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

# BAB IV

# PERENCANAAN PEMBELAJARAN

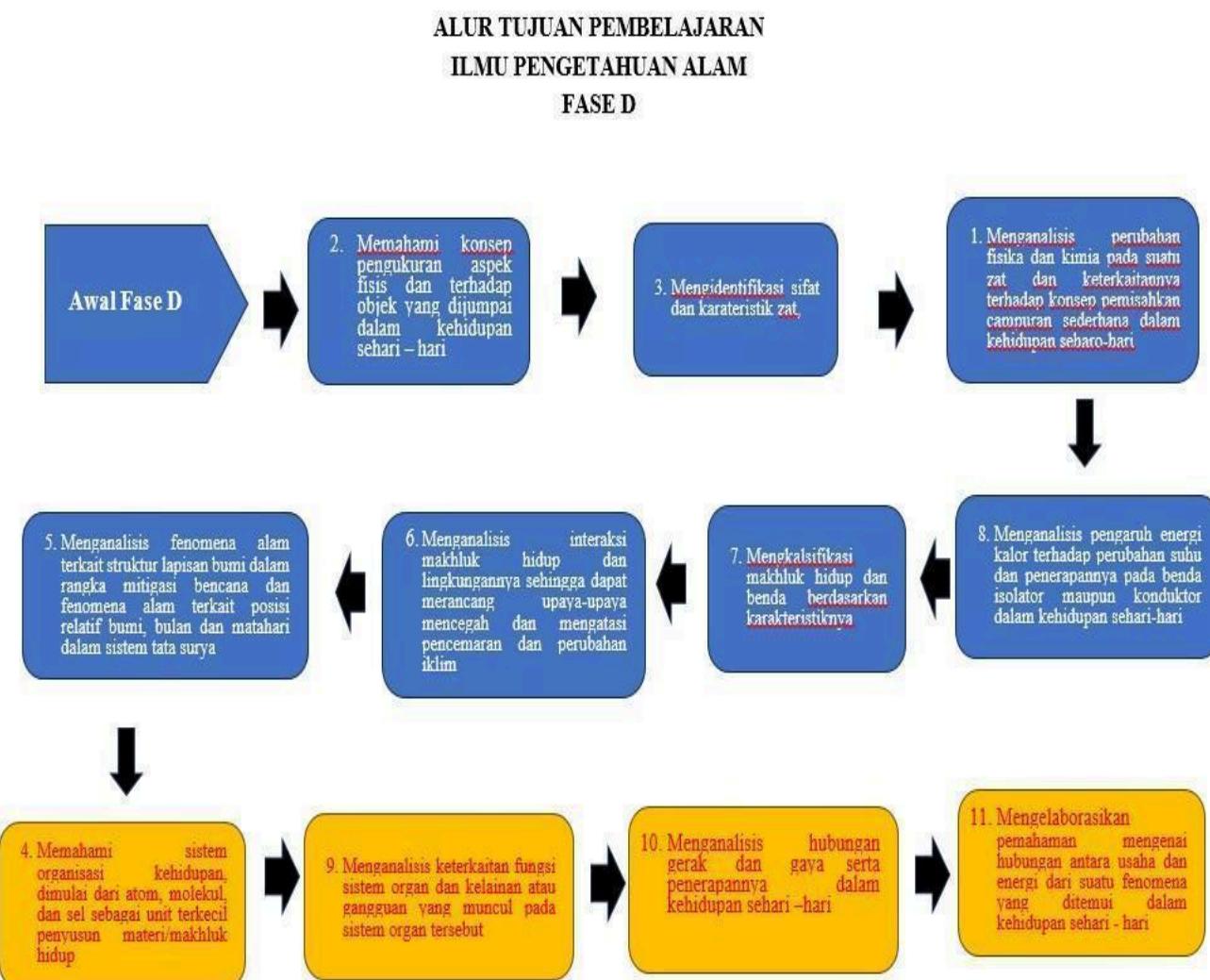


Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran terdiri dari Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan dan Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rencananya seorang pendidik bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

### A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Mengacu pada penyusunan alur tujuan pembelajaran. Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan mengacu pada capaian pembelajaran, capaian elemen, cakupan atau kedalaman konten, asesmen yang akan dilakukan, dan sumber belajar, Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap Fase.

Berikut ini contoh penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Pada Mata Pelajaran IPA Pada Fase D dan Keterampilan Aplikasi Perkantoran Fase F.





## Alur Tujuan Pembelajaran Keterampilan Aplikasi Perkantoran

Nama Penyusun : Hirroe Wijaya Ani Kesuma, S.Pd  
 Institusi : SKB JEPARA  
 Fase : F

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<b>SK (Sistem Komputer)</b>	Peserta didik mampu mengidentifikasi substansi, referensi data yang dimasukkan, memeriksa validitas dan melakukan pemutakhiran data serta ancaman keamanan informasi pengguna, aspek confidentiality, aspek integrity, aspek availability serta perangkat lunak bantu untuk memastikan keamanan informasi, melakukan tindakan perlindungan terhadap ancaman, penanganan kejadian keamanan informasi, dan pemulihan keamanan informasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu Menerapkan fitur perangkat keras dan lunak pada perangkat yang digunakan.</li> <li>• Mampu Membuat EMail dan login/ logout.</li> <li>• Mampu Mengatasi masalah dengan cara sederhana ketika terjadi permasalahan pada perangkat yang digunakan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan fitur perangkat lunak pada perangkat yang digunakan.</li> <li>2. Membuat akun E-Mail dan Akun Media Pembelajaran lainnya</li> <li>3. Mengaplikasikan Media pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan penugasan.</li> <li>4. Mengaplikasikan pengolah kata untuk menghasilkan gambar digital yang kreatif.</li> <li>5. Mengaplikasikan pengolah angka untuk mengolah data dan angka</li> </ol>

<b>Pengolah Kata (PK)</b>	Peserta didik mampu membuat mail merge, daftar isi otomatis, referensi dokumen, mengelola objek dan melacak dokumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengaplikasikan pengolah mail yang telah dibuat.</li> </ul>	secara sederhana dan terstruktur 6. Menampilkan data dan angka secara sederhana dan terstruktur dalam bentuk tabel dan diagram dengan menggunakan aplikasi pengolah data dan angka.
<b>Pengolah Angka (PA)</b>	Peserta didik mampu menggunakan fungsi, filter, grafik (chart) dan mengintegrasikan berkas spreadsheet.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan pengolah angka untuk mengolah data dan angka secara sederhana dan terstruktur</li> <li>• Menampilkan data dan angka secara sederhana dan terstruktur dalam bentuk tabel dan diagram dengan menggunakan aplikasi pengolah data dan angka.</li> </ul>	7. Mengaplikasikan pengolah presentasi 8. Mengaplikasikan data dan gambar secara terstruktur dan komunikatif dengan memperhatikan unsur-unsur penting dalam sebuah presentasi yang baik dan menarik.
<b>Pengolah Presentasi (PP)</b>	Peserta didik mampu menampilkan slide dengan animasi, melengkapi slide dengan fitur tambahan, merancang template presentasi, mengelola objek dan menyesuaikan jenis berkas slide	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan pengolah presentasi</li> <li>• Mengaplikasikan data dan gambar secara terstruktur dan komunikatif dengan memperhatikan unsur-unsur penting dalam sebuah presentasi yang baik dan menarik.</li> </ul>	9. Mengaplikasikan mesin pencari. 10. Memodifikasi pencarian data dan informasi yang relevan
<b>Pengolah Internet (PI)</b>	Peserta didik mampu mempersiapkan perangkat lunak pengakses, membaca, membuat dan melakukan pengorganisasian surel, serta memilih media sosial, mengelola akun (account) di media sosial dan mengirim informasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengaplikasikan mesin pencari.</li> <li>• Memodifikasi pencarian data dan informasi yang relevan</li> </ul>	

## B. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas berupa RPP/Modul Ajar yang memuat tujuan pembelajaran yang dikembangkan sesuai capaian pembelajaran dilengkapi dengan proses asesmen sebagai bukti hasil belajar untuk mengukur Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ruang Lingkup Kelas disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik dimana memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan asesmen/penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dengan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan berdiferensiasi sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran diintegrasikan muatan kemaritiman setiap Fase di setiap mata pelajaran.

Berikut ini adalah contoh Modul Ajar IPA pada Fase D

# MODUL AJAR IPA

## Klasifikasi Makhluk Hidup

FASE D  
KELAS 7

Itsna Atthohiroh N, S.Pd  
SKB JEPARA



## A. Identitas Satuan Pendidikan

- Nama Penyusun : Itsna Atthohiroh N, S.Pd
- Nama Satuan Pendidikan : SKB Jepara
- Tahun Penyusunan : 2024/2025
- Fase/Jenjang : D/Paket B
- Kelas : VII
- Alokasi SKK : 4 SKK (2 SKK TM, 2 SKK Mandiri)  
4 kali TM, dan 4 kali Mandiri
- Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bergotong royong, Bernalar kritis

## B. Sarana dan Prasarana:

Video, Proyektor, gambar, buku mata pelajaran, internet, mikroskop, lingkungan sekolah, preparat makhluk hidup, lingkungan pantai

C. Target peserta didik : regular 20 orang

D. Model Pembelajaran: discovery learning

E. Assesmen: Observasi dan tes tertulis

## F. Materi Prasyarat :

1. Peserta didik mengetahui ciri-ciri makhluk hidup
2. Peserta didik dapat membedakan kelompok bakteri, tumbuhan dan hewan secara umum

## G. Tujuan pembelajaran :

Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati

## H. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu:

- 1.1 Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya
- 1.2 Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati
- 1.3 Menjelaskan dasar, tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup
- 1.4 Menganalisis karakteristik khas setiap kerajaan makhluk hidup
- 1.5 Mengklasifikasi makhluk hidup berdasarkan karakteristiknya

## I. Kegiatan Pembelajaran

**Pertemuan ke-1 (Minggu ke-1)**  
**TM 2 SKK (2 x 40 menit) dan Mandiri 2 SKK ( 6 x 40 menit)**

### Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan :

- 1.1. Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya
- 1.2. Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberi salam dan memeriksa kesiapan Peserta didik dalam mengikuti pelajaran</li><li>2. Mengecek kehadiran Peserta didik</li><li>3. Asesmen awal: Pendidik bertanya pada Peserta didik:"coba perhatikan pohon yang ada di halaman sekolah dan meja kayu yang ada di ruang kelas kita, mengapa meja kayu disebut benda mati sedangkan pohon makhluk hidup?" Tindak lanjut:<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika 80 %-100 % peserta didik menjawab dengan benar dengan alasan yang tepat maka tetap dilanjutkan dengan rangkaian pembelajaran secara lengkap dan dapat disisipi dengan pendalaman materi, dan dapat juga dijadikan tutor sebaya</li><li>- Jika kurang dari 80 % menjawab dengan benar tetapi tidak mampu memberikan alasan maka dilanjutkan dengan rangkaian pembelajaran.</li></ul></li><li>4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li></ol>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendidik mengajak Peserta didik mengamati makhluk hidup dan benda mati disekitar</li><li>2. Pendidik memberikan kesempatan Peserta didik untuk bertanya</li><li>3. Pendidik membimbing dan memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya</li><li>4. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri/karakteristik makhluk hidup dari lingkungan sekolah</li><li>5. Peserta didik menyimak video informasi mengenai ciri-ciri/karakteristik makhluk hidup</li><li>6. Peserta didik melakukan kegiatan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah</li><li>7. Peserta didik mengelompokkan jenis benda berdasarkan kelompok benda mati atau benda hidup (LKPD 1)</li><li>8. Peserta didik mengaitkan informasi yang telah didapat dengan pertanyaan- pertanyaan yang mereka ajukan. Kemudian mengambil kesimpulan dari pola yang ditemukan.</li><li>9. Pendidik meminta tiap kelompok belajar untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li><li>10. Kelompok lain/ Peserta didik yang lainnya memverifikasi data dengan membandingkan hasil</li></ol>

	pengamatannya dengan di tuntun oleh Pendidik
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik bersama-sama dengan Peserta didik membuat simpulan pelajaran (refleksi)</li> <li>Menyampaikan penugasan mandiri (LKPD 2) dan materi di pertemuan selanjutnya</li> </ol>

### **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1 MENGIDENTIFIKASI CIRI HIDUP DAN TAK HIDUP**

Tujuan : mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup berdasarkan observasi

Alat dan bahan : Benda di lingkungan sekolah

Prosedur kegiatan :

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 -5 orang
- Pergilah ke halaman sekolah dan lakukan pengamatan pada benda yang kalian temui sebanyak 4 buah benda bisa berupa hewan atau tumbuhan atau benda lain di tempat tersebut
- Catat nama benda dan ciri-ciri benda tersebut!
- Tuliskan hasilnya pada tabel berikut:

No.	Nama benda	Ciri-ciri	Hasil pengamatan	
			Ya	Tidak
1.		Bergerak		
		Bernapas		
		Makan		
		Berkembang biak		
		Tumbuh dan berkembang		
		Beradaptasi		
		Peka terhadap rangsang		
2.		Mengeluarkan zat sisa		
		Bergerak		
		Bernapas		
		Makan		
		Berkembang biak		
		Tumbuh dan berkembang		
		Beradaptasi		
3.		Peka terhadap rangsang		
		Mengeluarkan zat sisa		
		Bergerak		
		Bernapas		
		Makan		
		Berkembang biak		
		Tumbuh dan berkembang		
4.		Beradaptasi		
		Peka terhadap rangsang		
		Mengeluarkan zat sisa		
		Bergerak		

		Tumbuh dan berkembang		
		Beradaptasi		
		Peka terhadap rangsang		
		Mengeluarkan zat sisa		

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apakah semua ciri-ciri dimiliki oleh benda yang kalian temui?
2. Jika jawabannya “ya”, jelaskan!
3. Jika jawabannya “tidak”. Jelaskan!
4. Diskusikan dengan teman sekelompokmu!
5. Buatlah kesimpulan dari kegiatan tersebut, dan presentasikan di depan kelompok yang lain!

#### J. Asesmen

Asesmen yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah penilaian observasi oleh pendidik pada saat kegiatan diskusi, pada saat peserta didik berkelompok dan pada saat menyajikan hasil kerja kelompok.

#### LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK

Tujuan Pembelajaran	: Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati
Waktu pelaksanaan	: Minggu Ke-1
Tempat Pelaksanaan	: SKB JEPARA
Responden	: Fase D/Kelas VII Paket B
Jumlah Peserta	: 20 peserta didik

Petunjuk pengisian :

1. Pusatkan perhatian anda pada performa dari masing-masing peserta didik didalam kelas;
2. Tuliskan hasil pengamatan anda dengan memberi nilai pada setiap indikator sesuai dengan skala di rubrik penilaian;
3. Angka yang dituliskan merupakan rubrik dari masing-masing kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran;
4. Berikan tanda Checklist (✓) sesuai berdasarkan pengamatan dari masing-masing peserta didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai							
		Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya				Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati			
1		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4	dst	...	...			...	...	...	

**Rubrik Penilaian Presentasi Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Baru Berkembang (1)</b>	<b>Layak (2)</b>	<b>Cakap (3)</b>	<b>Mahir (4)</b>
1.	Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya	Peserta didik tidak dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya dengan baik	Peserta didik dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya dan mampu memberi contoh sederhana
2.	Mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati	Peserta didik tidak mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati	Peserta didik dapat mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati dengan baik namun masih mendapat arahan dari teman sebaya	Peserta didik dapat mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati dengan baik	Peserta didik dapat mengklasifikasikan benda sesuai dengan karakteristik yang diamati dengan baik dan mampu memberikan alasannya

**Tindak Lanjut**

- Hasil instrumen observasi memperlihatkan jika peserta didik mendapatkan hasil dalam kategori Baru Berkembang maka pendidik melakukan pendampingan secara individual untuk peningkatan kompetensinya serta memberikan motivasi
- Jika peserta didik mendapatkan hasil dalam kategori mahir maka pendidik dapat memberikan pengayaan

# MODUL AJAR KETERAMPILAN KOMPUTER APLIKASI PERKANTORAN

FASE F/KELAS XI

HIRROE WIJAYA ANI KESUMA, S. PD.



<b>Tahun Ajaran</b>	: 2024/2025
<b>Jenjang Sekolah</b>	: Paket C
<b>Kelas/ Fase</b>	: 11 / F
<b>Alokasi SKK</b>	: 2 SKK
<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan</b>	: Dimensi Kreatif, sub elemen “Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan resikonya bagi diri dan lingkungannya”.
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	: 16 peserta didik
<b>Moda Pembelajaran</b>	: Tatap Muka
<b>Metode Pembelajaran</b>	: Tanya Jawab, Diskusi, dan Presentasi
<b>Sarana Prasarana</b>	: Papan Tulis, Spidol, Laptop, LCD, buku tulis, Jaringan internet
<b>Sumber Belajar Elemen</b>	: Modul dan Internet Pengolahan Internet (PI)
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	1. Mengakses dan mengelola media sosial 2. Mengirim informasi
<b>KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)</b>	1.1. Peserta didik dapat mengakses media sosial 1.2. Peserta didik dapat mengelola akun (account) di media sosial  2.1 Peserta didik dapat membuat informasi 2.2 Peserta didik dapat mengirim informasi di media sosial
<b>Materi Prasyarat</b>	Menjalankan aplikasi internet untuk desain (Canva)

## Pertemuan Pertama (minggu 1)

Sekolah : Paket C SKB Kabupaten Jepara  
Kelas/Semester : XI / 1  
Alokasi Waktu : 2 SKK  
Moda pembelajaran : Tatap Muka ( 2 x 45 menit )  
Dimensi : Kreatif, Mandiri, Bernalar kritis.

### Sub. Materi : Pengolahan Internet : Mengakses Media Sosial dan Informasi

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan :

- 1.1. Peserta didik dapat mengakses dan mengelola akun media sosial

#### 2. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### A. Kegiatan Pendahuluan/Awal

- 1) Peserta didik menjawab salam dari pendidik dan berdoa sebelum mengikuti pembelajaran.
- 2) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Pendidik memberikan asesmen awal untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman tentang media sosial. Asesmen awal ini dilakukan dengan instrumen yang diisi oleh peserta didik .

##### Instrumen 1

Jawablah dengan jujur pertanyaan di bawah ini, dengan memberi tanda (V) dan tuliskan keterangan penguatan dari jawaban yang anda pilih!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah saudara dapat menyebutkan contoh media sosial yang pernah dipakai ?			
2	Apakah saudara dapat menjelaskan fungsi media sosial ?			

Keterangan :

Semua pertanyaan diperuntukan untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik dan semua mengarah kepada kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran dalam modul ajar ini.

Tindak lanjut asesmen awal :

- Jika peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan baik maka yang bersangkutan mengikuti pembelajaran dan mendapat pengayaan/menjadi tutor sebaya;
- Jika peserta didik tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan, maka peserta didik wajib mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

##### B. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik yang sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti rangkaian pembelajaran menyimak penjelasan pendidik tentang ragam media sosial, fungsi media sosial dan cara mengelola akun (*account*) sosial media, sedangkan peserta didik yang belum secara terpisah diberikan treatment pembelajaran yang berbeda, dengan mencari di internet terkait materi tersebut.
- 2) Selanjutnya peserta didik menyimak materi yang diberikan pendidik (

**Lampiran 1)**

- 3) Untuk memberi stimulasi (rangsangan), pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik ([LKPD-1](#)).

---

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ([LKPD-1](#))**

---

- 1) Carilah literatur di internet terkait pengertian dan fungsi media sosial !
- 2) Jelaskan pengalaman pribadi kalian dalam menggunakan media sosial !
- 3) Jelaskan kelebihan dan kekurangan dari fitur media sosial yang pernah kalian gunakan !
- 4) Jelaskan menggunakan bagan langkah-langkah dalam membuat akun media sosial.
- 4) Peserta didik menyelesaikan [LKPD-1](#) agar dapat dilihat perkembangan pengetahuan peserta didik terkait ragam sosial media, fungsi media sosial dan cara mengelola akun (*account*) sosial media.
- 5) Peserta didik mempresentasikan hasil penyelesaian [LKPD-1](#) secara berkelompok berdasarkan ragam sosial media yang ada. Kemudian kelompok peserta didik yang dianggap kurang dalam asesmen awal mempresentasikan hasil [LKPD-1](#) untuk ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang dianggap baik dalam asesmen awal, tentang hasil presentasi kelompok lainnya.

**C. Kegiatan Penutup**

- 1) Membuat kesimpulan dan refleksi terkait pembelajaran pada pertemuan ini.

**3. Penilaian**

Penilaian yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah penilaian observasi oleh pendidik pada saat kegiatan diskusi dan pada saat menyajikan hasil kerja kelompok.

## **LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK**

Tujuan Pembelajaran : Mengakses media sosial dan mengelola akun sosial media

Waktu Pelaksanaan : Minggu ke-1

Tempat Pelaksanaan : SKB Jepara

Responden : Fase F/Kelas XI Paket C

Jumlah Peserta : 16 peserta didik

Petunjuk pengisian :

1. Pusatkan perhatian Anda pada performa dari masing-masing peserta didik di dalam kelas;
2. Tuliskan hasil pengamatan Anda dengan memberi nilai pada setiap indikator sesuai dengan skala penilaian;
3. Angka yang dituliskan merupakan rubrik dari masing-masing kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran;
4. Berikan tanda Checklist (✓) sesuai berdasarkan pengamatan dari masing-masing peserta didik.

No	Nama Peserta Didik	Nilai											
		menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial				menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial				menjelaskan kelebihan dan kekurang dari fitur media sosial yang pernah dipakai			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

### **Rubrik Penilaian Presentasi Peserta Didik**

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang (1)	Layak (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
1.1	menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial	Peserta didik tidak dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial dan bahkan tidak paham	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial dengan baik	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi media sosial dengan sangat baik dan mampu memberi contoh sederhana
1.2	menjelaskan pengalaman	Peserta didik tidak dapat	Peserta didik dapat	Peserta didik	Peserta didik dapat

	pribadi dalam menggunakan media sosial	menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial dan bahkan tidak paham	menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial namun berdasarkan hafalan	dapat menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial dengan baik	menjelaskan pengalaman pribadi dalam menggunakan media sosial dengan sangat baik dan mampu memberi contoh sederhana
1.3	menjelaskan kelebihan dan kekurang dari fitur media sosial yang pernah dipakai	Peserta didik tidak dapat menjelaskan kelebihan dan kekurang dari fitur media sosial yang pernah dipakai dan bahkan tidak paham	Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurang dari fitur media sosial yang pernah dipakai namun berdasarkan hafalan	Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurang dari fitur media sosial yang pernah dipakai dengan baik	Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurang dari fitur media sosial yang pernah dipakai dengan sangat baik dan mampu memberi contoh sederhana

### **Tindak Lanjut**

Hasil instrumen observasi memperlihatkan jika peserta didik mendapatkan hasil dalam kategori Baru Berkembang maka pendidik melakukan pendampingan secara individual untuk peningkatan kompetensinya serta memberikan motivasi.

Jepara, .....  
Pendidik

**Hirroe Wijaya Ani Kesuma, S. Pd.**

# BAB V

## PENDAMPINGAN, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN EVALUASI DI SATUAN PENDIDIKAN



Kegiatan pendampingan, pengembangan profesional serta evaluasi dilaksanakan dengan melihat hasil raport satuan pendidikan setiap tahunnya dan pertimbangan hasil peninjauan kurikulum di tahun ajaran sebelumnya. Langkah-langkah strategis perlu dilakukan dalam peningkatan seluruh civitas akademika SKB Jepara. Kegiatan terbagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu:

### A. Pendampingan

Secara garis besar kegiatan pendampingan dijabarkan tabel dibawah ini

#### 1. Perencanaan Pendampingan

Kegiatan perencanaan pendampingan ditunjukkan dalam timeline dibawah ini



#### 2. Strategi Pendampingan

- Pendampingan kepada rombongan belajar oleh wakil kepala bidang kesetaraan yang dilaksanakan di luar satuan pendidikan dalam penguatan profil pelajar pancasila;
- Memberikan pendampingan oleh narasumber yang kompeten untuk penyusunan TP, ATP dan modul ajar pada saat kegiatan pelatihan atau workshop;
- Mengoptimalkan peran Forum Tutor Pendidikan Kesetaraan (FTPKN) dalam bentuk komunitas belajar dan saling berbagi;
- Pendampingan secara menyeluruh untuk penguatan literasi dan numerasi di satuan pendidikan;
- Pendampingan kepada pendidik oleh kepala satuan pendidikan yang mendapat respon yang kurang baik dari peserta didik;

### B. Pengembangan Profesional

Peningkatan kompetensi masing-masing civitas akademika di SKB Jepara dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Pimpinan Satuan Pendidikan

Membuka komunikasi kepada perusahaan-perusahaan sekitar secara intens, menjalin kemitraan serta membuat program-program unggulan dan

berkualitas. Hal ini dikarenakan peluang besarnya dana CSR yang bisa diambil dan dikelola oleh lembaga sehingga menghasilkan program-program yang bermutu serta lulusan-lulusan yang berprofil Pancasila.

## 2. Pendidik

- a. Pengadaan bimbingan teknis/workshop/diklat/pelatihan dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi pendidik di SKB Jepara;
- b. Melakukan pemagangan kepada instruktur/narasumber teknis sehingga pendidik dapat memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas;
- c. Menghidupkan kembali forum tutor tiap mata pelajaran yang sempat mati suri;
- d. Melaksanakan diklat kepada pendidik kesetaraan dalam menyusun panduan dalam membaca modul kesetaraan serta membuat instrumen penilaian.
- e. Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dalam pembelajaran;
- f. Penguatan IT dalam proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

## 3. Tenaga Kependidikan

- a. Melaksanakan In House Training (IHT) dalam memetakan SKK, menyusun kurikulum serta pembuatan jadwal yang berkualitas;
- b. Mendesain moda pembelajaran yang merdeka belajar;
- c. Penguatan dalam administrasi baik dalam pembelajaran maupun dalam kelembagaan;
- d. Penguatan IT dari Tenaga Kependidikan.

## 4. Peserta Didik

- a. Pemberian penguatan profil pelajar pancasila dalam bentuk kegiatan pemberdayaan dan keterampilan untuk meningkatkan *soft skill* dari peserta didik;
- b. Peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik menggunakan moda pembelajaran tatap muka, tutorial, mandiri, luring maupun daring;
- c. Pemenuhan kompetensi dari peserta didik, mulai dari kompetensi sikap yang terdiri dari sikap spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan;
- d. Mendapatkan ketrampilan-ketrampilan yang sesuai dengan analisis kebutuhan pasar dan berdaya guna.

## C. Evaluasi

Kegiatan evaluasi implementasi kurikulum merdeka, dilaksanakan oleh

### 1. Kepala Satuan Pendidikan

Kepala Satuan Pendidikan melakukan observasi di kelas. Salah satu contoh instrumen penilaian kepada pendidik yang digunakan oleh kepala satuan pendidikan

Pertanyaan	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Pemberian motivasi	O	O	O	O
Kemampuan memfasilitasi peserta didik untuk mengungkapkan gagasan dan pengalaman	O	O	O	O
Penguasaan materi	O	O	O	O
Pemberian motivasi	O	O	O	O
Kemampuan menyampaikan materi	O	O	O	O
Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran	O	O	O	O
Ketepatan penggunaan metode dan teknik mengajar	O	O	O	O
Pemanfaatan media pembelajaran	O	O	O	O
Kemampuan memberikan contoh dan ilustrasi	O	O	O	O
Kemampuan mengendalikan diskusi atau presentasi tugas/kelompok	O	O	O	O
Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik di dalam pembelajaran	O	O	O	O
Cara menjawab pertanyaan dan memberi komentar dari peserta didik	O	O	O	O
Pemberian umpan balik	O	O	O	O
Kemampuan menyimpulkan materi	O	O	O	O

## 2. Pendidik

Pendidikan melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan dua asesmen yaitu

- Asesmen Formatif**, kegiatan asesmen ini dilaksanakan di awal pembelajaran dan selama proses pembelajaran. Kegiatan asesmen dirancang oleh pendidik dan sebagai evaluasi serta perbaikan pembelajaran.
- Asesmen Sumatif**, dilakukan setelah satu lingkup materi selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.

## 3. Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Pelaksanaan evaluasi kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dilakukan oleh tim pengembang kurikulum bersama wali kelas, pendidik, tenaga pendidik dan perwakilan wali murid. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran dan hasil kerja peserta didik. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan satuan pendidikan kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain. Salah satu tujuan utama pelaksanaan evaluasi ini apakah dimensi profil pelajar pancasila yang menjadi tujuan utama tercapai. Jika belum tercapai, diperlukan tahapan-tahapan serta terobosan di kurikulum selanjutnya.